

**PROGRAM PEMBELAJARAN AFKAARUNA LEARNING PACK  
AL-DIRASAH AL ISLAMIYYAH (ALP DIRIS) DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AFKAARUNA  
ISLAMIC SCHOOL SLEMAN YOGYAKARTA**



**Oleh: Kuni Isna Ariesta Fauziah  
NIM:18204010061**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**TESIS**  
Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Kuni Isna Ariesta Fauziah  
NIM : 18204010061  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya benar-benar tidak dibuahkan tesis, manakalah dikemudian hari ditemukan, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Yang Menyatakan,



KUNI ISNA ARIESTA FAUZIAH  
NIM. 18204010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuni Isna Ariesta Fauziah  
NIM : 18204010061  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2020  
Yang Menyatakan,



KUNI ISNA ARIESTA FAUZIAH  
NIM. 18204010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuni Isna Ariesta Fauziah  
NIM : 18204010061  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Yogyakarta, 15 Desember 2020  
Yang Menyatakan,



*Kuni Isna Ariesta Fauziah*  
KUNI ISNA ARIESTA FAUZIAH  
NIM. 18204010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**"Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiyyah (ALP Diris) dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta"**

Yang ditulis oleh :

Nama : Kuni Isna Ariesta Fauziah, S.Pd.  
NIM : 18204010061  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 Desember 2020  
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.*  
NIP. 197711242002121002

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI

#### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :


PROGRAM PEMBELAJARAN AFKAARUNA LEARNING PACK AL-DIRASAH AL-ISLAMIYYAH (ALP DIRIS) DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Kuni Isna Ariesta Fauziah  
NIM : 18204010061  
Program Studi : PAI  
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. (  )

Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 4 Januari 2021

Hasil : A- (92)

IPK : 3,73

Predikat : Sangat Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-240/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PROGRAM PEMBELAJARAN AFKAARUNA LEARNING PACK AL-DIRASAH AL-ISLAMIYYAH (ALP DIRIS) DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KUNI ISNA ARIESTA FAUZIAH, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204010061  
Telah diujikan pada : Senin, 04 Januari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6007c6572483



Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
SIGNED

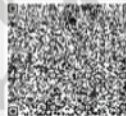
Valid ID: 600681c6b87e3



Penguji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 601120ecaff75



Yogyakarta, 04 Januari 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60117e5f95f8b

## HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Sesungguhnya bersamaan dengan kesusahan dan kesempitan itu terdapat kemudahan dan kelapangan. (QS.Al-Insyirah ayat 5-6)<sup>1</sup>

حصل تميز للاسم ومسند # وال والندا والتنوين بالجر



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya* (Surabaya: Sygma, 2007).



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta:

Program Magister  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**KUNI ISNA ARIESTA FAUZIAH**, *Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiyyah (ALP DIRIS) Dalam Membentuk Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.*

Latar belakang penelitian ini adalah perputaran arus globalisasi yang cepat menyebabkan munculnya degradasi karakter pada subjek didik di Indonesia. Data merangkum kasus-kasus kurangnya karakter tersebut mulai muncul sejak anak berada di bangku sekolah dasar. Siswa di Madrasah ini memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda dalam mencapai target pembelajaran agama. Melihat ini, Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School sebagai salah satu sekolah berbasis Islam menghadirkan program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* atau disebut dengan ALP Diris. Adanya ALP Diris merupakan sebuah solusi dan tujuan utama madrasah dalam membentuk karakter religius pada subjek didik. Selain menguasai akademik subjek didik juga harus menguasai keislaman sebagai bekal diri untuk bersaing di dunia global dan tetap memiliki nilai-nilai budaya lokal. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep, implementasi ALP Diris, dan hasil dari ALP Diris dalam membentuk karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk uji keabsahan data peneliti melakukan *credibility*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Konsep program pembelajaran ALP Diris merupakan kegiatan-kegiatan pembelajaran keagamaan turunan dari salah satu tiga pilar madrasah: keislaman, nilai budaya lokal, dan internasional, dengan tujuan untuk mengcover atau melengkapi subjek agama. 2) Implementasi program ALP Diris meliputi berbagai kegiatan seperti : ibadah yaumiyyah, *fashalatan*, hafalan surat-surat pendek dan do'a sehari-hari, *qiro'atul Qur'an*, *kutub*, *hafalan asma'ul-husna* yang dilaksanakan setiap hari melalui metode role model. 3) Hasil program pembelajaran ALP Diris dalam membentuk karakter religius dikatakan sudah baik dalam pelaksanaannya. Sebagaimana teori Thomas Lickona yang meliputi: *knowing the good*, siswa mengetahui ajaran tentang ibadah yaumiyyah, cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. *Desiring the good* siswa dapat memahami dan mencintai apa yang telah diajarkan oleh guru. *Doing the good* siswa mengimplementasikan kegiatan-kegiatan pada program ALP Diris dalam kehidupan sehari-harinya.

**Kata kunci :** *Program Pembelajaran, ALP Diris, Karakter Religius.*

## ABSTRACT

**KUNI ISNA ARIESTA FAUZIAH**, *Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiyyah (ALP DIRIS) Learning Program in Forming Religious Character in Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Master Program in Islamic Education Department, Faculty of Science Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.*

The background of this research is the rapid turnaround of globalization which causes character degradation of students in Indonesia. Various data summarizes the cases of lack of character in fact, starting to appear since the child is in elementary school. Students at this Madrasah have different characters and abilities in achieving the target of religious learning. Seeing this, Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School as an Islamic-based school presents the Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiyyah learning program or known as ALP Diris. The existence of the ALP Diris is a solution and the main goal of the madrasa in shaping the religious character of the student subject. In addition to mastering academic subjects, students must also master Islam as a provision for themselves to compete in the global world and still have local cultural values. So this study aims to determine the concept, implementation of ALP Diris, and the results of ALP Diris in shaping the religious character in Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

This research uses a qualitative approach, with the type of field research (field research). The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Through primary and secondary data sources. Data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation, and data verification. To test the validity of the data, the researcher conducted credibility, dependability, and confirmability.

The results showed: 1) The concept of the Diris ALP learning program is religious learning activities derived from one of the three pillars of the madrasa: Islamic, local and international cultural values, with the aim of covering or complementing religious subjects. 2) The implementation of the ALP Diris program includes various activities such as: religious worship, clothing, memorization of short letters and daily prayers, qiro'atul Qur'an, pole, memorization of asma'ul-husna which is carried out every day through the method role models. 3) The results of the Diris ALP learning program in shaping religious character are said to have been good in its implementation. As with Thomas Lickona's theory, which includes: knowing the good, students know the teachings of yaumiyyah worship, how to read and write the Koran properly and correctly. Desiring the good students can understand and love what the teacher has taught. Doing the good students implement activities in the ALP Diris program in their daily lives.

**Keywords :** Learning Program, ALP Diris, Religious Character.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	kadan ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
وُ	<i>Kasrah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ . . . اَ . . .	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	I dan garis di atas
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتِقِيلٌ : *qilā*

يَمُوتٌ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang  $\bar{}$  dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( – ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonang anda) yang diberitanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
نَجَّيْنَا : *najjainā*

Jika huruf  $\bar{}$  ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf *kasrah* (  $\bar{}$  ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar ( - ). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allāh" yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *بِاللهِ dinullāh* *دِينُ اللهِ*

#### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahūwata 'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihiwasallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



- t.d. = Tidak ada data penerbit  
t.t. = Tidakada tempat penerbitan  
t.p. = Tidak ada nama penerbit  
t.th. = Tidak ada tahun penerbitan  
dkk. = Dan kawan-kawan



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., serta segenap keluarga dan sahabat yang telah memperjuangkan agama Islam.

Banyaknya rintangan dalam proses penelitian dan penulisan tesis ini tentunya tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain baik bantuan berupa moril maupun materil.

Ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan selama penyusunan tesis ini.
5. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah memberikan nasihat dan bimbingan dari awal hingga akhir semester.
6. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag dan Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan tesis ini.
7. Segenap Civitas Akademika (Guru Besar, Dosen, dan Pegawai) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan selama awal hingga akhir semester.
8. Kepala Madrasah dan seluruh jajarannya, Koordinator, dan Pembina Diris Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan selama proses penelitian berlangsung.
9. Abah Kyai dan Ibu Nyai Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Sleman Yogyakarta yang selalu memberikan nasihat, doa, dan motivasinya selama proses menuntut ilmu di Yogyakarta.
10. Umi, Ayah dan Keluarga besar Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Peterongan, Jombang selaku Bapak Kyai dan Ibu Nyai tercinta yang telah memberikan, ilmu, nasihat, doa, dan motivasinya.
11. Ayah Drs. Kalimi dan Mama Jumrotin Hidayati, serta Mbah Uti, dan seluruh keluarga besar dan tak lupa Fina, Ica yang telah mendukung baik moral, materi, do’a, dan motivasi.

12. Sahabat-Sahabati UIN Malang, UIN JOGJA Hanin, Dini, Adit, Wiwin, Mbak Atik, Rifqiyyatush, Sodiq, Zulfikar, dan teman-teman Pascasarjana UIN SUKA PAI A1 yang selalu setia menemani serta memberikan bantuan pemikiran, support dan do'a.
13. Abdulloh Ridlo yang selalu setia mendengarkan keluh kesah, menemani serta memberikan bantuan pemikiran, semangat dan do'a.
14. Teman - teman Tulungagung Ika, Khusna, Azizah, Farah, Trisna, Erika, yang telah memberikan bantuan pengerjaan, dukungan dan do'a.
15. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan tesis ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini, sehingga kritik dan saran penulis harapkan sebagai acuan perbaikan dalam menyempurnakan tesis ini. Harapan besar penulis dapat memberikan manfaat dan sumbangsih wawasan keilmuan bagi pembaca khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam. Harapan besar penulis semoga kebaikan yang diberikan oleh berbagai pihak senantiasa dibalas kebaikan pula oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Penyusun

Kuni Isna Ariesta Fauziah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Kerangka Teoritik .....	15
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	22
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>24</b>
A. Pembelajaran.....	24
1. Pengertian Pembelajaran .....	24
2. Strategi Pembelajaran .....	26
3. Metode Pembelajaran .....	28
4. Evaluasi Pembelajaran .....	34
B. Karakter Religius .....	35
1. Karakter .....	35
2. Karakter Religius .....	47
<b>BAB III GAMBARAN MADRASAH IBTIDAIYAH AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL SLEMAN YOGYAKARTA</b> .....	<b>62</b>
A. Gambaran Umum.....	62
1. Profil MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta .....	62
2. Sejarah berdirinya MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta .....	62
3. Visi, dan Misi MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta.....	66
4. Program MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta.....	66

5. Struktur Organisasi MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta .....	69
6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta.....	70
7. Jumlah siswa-siswi MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta .....	70
8. Jumlah dan keadaan bangunan MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta	71
B. Gambaran Khusus.....	71
1. Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack <i>Al-Dirasah</i> .....	71
<i>Al-Islamiyyah</i> (ALP Diris) dalam Membentuk Karakter Religius. ....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>74</b>
A. Konsep Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack <i>Al-Dirasah</i> .....	74
B. Implementasi Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack <i>Al-Dirasah Al-Islamiyyah</i> (ALP Diris).....	83
C. Hasil Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack <i>Al-Dirasah Al-Islamiyyah</i> (ALP Diris) dalam Membentuk Karakter Religius .....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa
Tabel 2.2	: Keterkaitan Nilai Religius dan Indikator untuk Sekolah Dasar
Tabel 3.1	: Struktur Organisasi MI AIS Sleman Yogyakarta
Tabel 3.2	: Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI AIS Sleman Yogyakarta TA. 2020/2021
Tabel 3.3	: Jumlah Siswa MI AIS Sleman Yogyakarta TA. 2020/2021
Table 3.4	: Sarana dan Prasarana MI AIS Sleman Yogyakarta TA. 2020/2021
Tabel 4.1	: Karakter Religius Berdasarkan Teori Thomas Lickona dan Al-Ghazali



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Kerangka Teoritik Penelitian  
Gambar 2.1 : Komponen Karakter yang Baik  
Gambar 4.1 : Afkaaruna Learning Framework





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Tesis
Lampiran III	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran IV	: Afkaaruna Academic Journey of ALP Diris
Lampiran V	: Program Fashalatan
Lampiran VI	: Program Hifdzul Qur'an
Lampiran VII	: Program Ummi Kitab
Lampiran VIII	: Program Kitabah
Lampiran IX	: Deskripsi Aspek-Aspek Pencapaian ALP Diris
Lampiran X	: ALP Diris Report
Lampiran XI	: Pedoman Wawancara
Lampiran XII	: Foto-Foto
Lampiran XIII	: Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dengan maksud memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, sosial masyarakat, bangsa dan juga Negara.<sup>2</sup> Ki Hadjar Dewantara menyampaikan gagasannya dalam kongres Taman Siswa pertama tahun 1930 segala daya dan upaya yang bertujuan untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intelekt), dan jasmani atau tubuh anak merupakan pengertian dari pendidikan.<sup>3</sup>

Dalam *Dictionary of Education* dijelaskan bahwasanya pendidikan merupakan proses seseorang dalam mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang diterapkan di kehidupan masyarakat, proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga harapannya individu mendapatkan perkembangan sosial dan individu secara

---

<sup>2</sup>“Undang-Undang Republik Indonesia,” Accessed October 7, 2020, <https://sipuu.setkab.go.id/puudoc/7308/Uu0202003.htm>.

<sup>3</sup>Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)., hlm. 33.

maksimal.<sup>4</sup> Maka dengan begitu hakikat dari pendidikan ialah segala aktifitas secara sadar yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik dengan maksud mengembangkan aspek intelektual, kepribadian, jasmani maupun rohani, baik formal maupun non formal, yang sifatnya *continuous* atau terus menerus demi mencapai kebahagiaan hidup.

Sementara tujuan dari pada pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Indonesia saat ini sedang dihadapkan dengan munculnya arus globalisasi, yang mana hal tersebut ditandai dengan derasnya alur informasi, komunikasi, teknologi yang semakin canggih, lalu lintas barang, jasa dan modal. Dengan munculnya arus globalisasi terdapat sisi positif dan juga sisi negatif yang harus difilter dengan baik. Maka dengan begitu pendidikan memiliki peran penting dalam menyikapi hal tersebut. Tidak cukup hanya dengan berorientasi pada masa lalu, dan masa sekarang, namun juga harus melihat tantangan ke depan seperti apa. Perkembangan informasi dan teknologi berkembang begitu pesat, dan berdampak pada seluruh elemen yang ada termasuk di sini dalam bidang pendidikan. Pendidikan harus memposisikan diri dalam menyesuaikan perubahan tersebut.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 34.

<sup>5</sup>*Ibid.*

Beberapa tahun belakangan terdapat hal penting yang menjadi fokus utama di sekolah yakni pendidikan karakter. Pendidikan karakter dianggap penting juga selain pendidikan akademis. Begitupun pendapat Menteri Kemendikbud Republik Indonesia Nadiem Makarim yang menekankan pendidikan karakter pada anak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Doni Koesoema pengamat pendidikan:

Pendekatan parsial yang tidak didasari pendekatan pedagogi yang kokoh alih-alih menanamkan nilai-nilai keutamaan dalam diri anak, malah menjerumuskan mereka pada perilaku kurang bermoral. Terdapat tiga desain dalam perancangan hingga pelaksanaan pendidikan karakter yakni: desain pendidikan karakter berbasis kelas, desain pendidikan karakter berbasis kultur sekolah, desain karakter berbasis komunitas.<sup>6</sup>

Salah satu bagian dari pendidikan yakni pembelajaran yang maksudnya adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan tertentu.<sup>7</sup> Dengan adanya pembelajaran diharapkan mampu mensukseskan tujuan pendidikan nasional. Salah satu hal terpenting di madrasah dalam membentuk karakter subjek didik melalui pendidikan yang bernafaskan Islam. Hadirnya Pendidikan tentang keislaman merupakan usaha dalam membina serta mengasuh subjek didik agar dapat memahami ajaran Islam secara keseluruhan, kemudian menghayati tujuan, dan selanjutnya mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai

---

<sup>6</sup>“3 Syarat Pendidikan Karakter Berjalan Efektif,” accessed October 6, 2020, <https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/14/20521211/3-syarat-pendidikan-karakter-berjalan-efektif>.

<sup>7</sup>“Undang-Undang Republik Indonesia.”

pandangan hidup yang *rahmatan lil 'alamin*.<sup>8</sup>Sebagaimana pula yang telah tertuang dalam firman-Nya QS. Al-An'am ayat 153 sebagai berikut:<sup>9</sup>

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ  
ذَلِكَمُ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.

Dalam rangka memperingati hari keluarga nasional (Harganas) Kemenag Fachrul Razi menyampaikan bahwa peran keluarga dalam mendidik anak sangatlah penting dan utama. Sebagaimana yang dikatakan bahwa madrasah pertama seorang anak adalah ibu, maka dari itu keluarga adalah bagian utama dari proses mendidik generasi bangsa yang juga mengajarkan tentang akhlak, budi pekerti, dan karakter. Fungsi keluarga sejak zaman dahulu bahkan sampai saat ini di masa pandemi covid-19 khususnya dalam pendidikan agama perlu dioptimalkan sebagai bentuk sinergitas antara instansi sekolah dengan orang tua dalam mendidik calon-calon generasi bangsa.<sup>10</sup>

Konsep karakter ini sejatinya sudah banyak dibahas oleh para ilmuwan diantaranya adalah Ibnu Miskawaih yang menyebutkan di dalam kitabnya *Tahdzibul*

<sup>8</sup>Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Bumi Aksara, 2004), hlm.1.

<sup>9</sup>*Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya* (Surabaya: Sygma, 2007), hlm.149.

<sup>10</sup>“Website Kementerian Agama RI,” accessed October 6, 2020, <https://kemenag.go.id/berita/read/513601>. Pukul 11.42 WIB.

*Akhlaq* bahwa “Khulq adalah keadaan jiwa atau kemantapan yang mendorong sesuatu perbuatan tanpa dipikirkan dan dipertimbangkan”. Menurutnya tujuan dari pada pendidikan akhlak yakni mendorong setiap manusia untuk bertingkah laku sebaik mungkin demi mencapai kebahagiaan (*as-sa’adah*).<sup>11</sup> Jadi konsep karakter yang ditawarkan oleh Ibnu Miskawaih akan tercapai jika aspek kejiwaan dan agama saling bersinergi.

Terdapat banyak hadis yang membahas tentang akhlak mulia, sebagaimana sabda Rasulullah SAW :<sup>12</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. رواه

Artinya: Dari Abu Hurairah RA, ia berkata Rasulullah SAW bersabda, sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia (HR. Ahmad)

Dari situlah maka kemuliaan akhlak, karakter yang baik merupakan suatu hal yang *urgent* atau penting dalam sisi kehidupan ini. Di mana peran instansi khususnya pendidik terhadap subjek didiknya sangat penting baik mulai dari proses input hingga output sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu hal penting yang menjadi masalah yakni kurangnya pengalaman pendidikan keagamaan seperti kegiatan-

<sup>11</sup>Nurul Azizah, “Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Konsep Dan Urgensinya Dalam Pengembangan Karakter Di Indonesia,” *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 5, no. 2 (December 19, 2017): 177–201, <https://doi.org/10.31942/pgrs.v5i2.2609hlm.186-188>.

<sup>12</sup>Firdaus Wajdi, “Pendidikan Karakter Dalam Islam: Kajian Al-Qur’an Dan Hadis,” *Jurnal Studi Al-Qur’an* 6, no. 1 (January 1, 2010): 15–25.

kegiatan keagamaan seperti membaca al-Qur'an, shalat fardhu, shalat berjamaah, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School merupakan salah satu madrasah yang ada di Yogyakarta. Alasan peneliti untuk memutuskan penelitian di MI tersebut karena terdapat hal yang menarik untuk diteliti yakni salah satu program yang menjadi ciri khas madrasah ini. Program tersebut adalah Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* atau biasa disebut dengan ALP Diris. Program ini merupakan salah satu penunjang pembelajaran agama. Selain sebagai penunjang dalam pembelajaran subjek agama program ALP Diris dirancang atas dasar pilar yang dimiliki Afkaaruna Islamic School sendiri. Lebih tepatnya diantara ketiga pilar tersebut antara lain: Islam, Local Value, dan International-Mindedness. Dengan adanya pilar Islam inilah yang menggerakkan dibentuknya program ALP Diris.

Mempelajari hal-hal yang erat kaitannya dengan agama nyatanya tidak cukup jika hanya mengandalkan pada mata pelajaran atau subjek-subjek agama. Seperti halnya: fiqih ibadah, baca tulis al-Qur'an dan lain sebagainya. Maka, dengan begitu ALP Diris merupakan bagian penting dan merupakan pengembangan program dari pelengkap materi-materi yang masih belum diajarkan ataupun kurang pada subjek. Secara garis besar ALP Diris di Madrasah Afkaaruna Islamic School sangat membantu guru dalam memperdalam materi-materi keagamaan yang tertuang di

---

<sup>13</sup>Firdaus Wajdi, "Pendidikan Karakter Dalam Islam: Kajian Al-Qur'an Dan Hadis," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 6, no. 1 (January 1, 2010): 15–25. Diakses pada tanggal 13 Maret 2020.

dalam beberapa kegiatan. Terlebih dalam hal membentuk karakter subjek didik yang religius. Karena di dalam ALP Diris sendiri terdapat berbagai kegiatan-kegiatan, sehingga terdapat pula target-target yang harus dicapai oleh siswa. Problem yang dihadapi pada program ALP Diris ini adalah kemampuan siswa yang berbeda-beda. Terdapat siswa yang cepat dalam mencapai target dan ada pula yang membutuhkan waktu yang lama.

Terlebih lagi pada situasi seperti saat ini semenjak *Corona Virus Disease* (COVID-19) memasuki Indonesia. Wabah yang menyerang di berbagai belahan dunia dengan penyebab koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Terdeteksi pertama kali pada 2 Maret 2020 dan menyebabkan peningkatan korban, sehingga Pemerintah mengeluarkan keputusan adanya pembatasan sosial dengan skala besar.<sup>14</sup> Termasuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) juga mengeluarkan kebijakan SE Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan dan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).<sup>15</sup>

Hal ini juga menjadi penyebab sulitnya proses pembelajaran yang berlangsung pada program ALP Diris. Karena pada dasarnya ALP Diris penekanannya lebih

---

<sup>14</sup> "Pandemi COVID-19 di Indonesia," in *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, January 4, 2021, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pandemi\\_COVID-19\\_di\\_Indonesia&oldid=17788101](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pandemi_COVID-19_di_Indonesia&oldid=17788101).

<sup>15</sup> "SE Mendikbud: Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, March 17, 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>.



banyak untuk melakukan praktik dengan keadaan pandemi saat ini secara tidak langsung menjadi terkendala. Target – target yang seharusnya bisa dicapai karena beberapa hal menyebabkan target belum bisa tercapai sepenuhnya. Maka dari itu ALP Diris sebagai wadah dalam pembelajaran harus memiliki solusi yang tepat dalam mengatasinya.

Mengacu pada latar belakang tersebut maka peneliti terdorong untuk mengetahui lebih dalam mengenai **Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiyyah (ALP Diris) dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang peneliti angkat sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris)?
2. Bagaimana implementasi program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris)?
3. Bagaimana hasil dari program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) dalam membentuk karakter religius?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konsep yang diterapkan pada program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) serta memahami konsep program pembelajaran tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dan memahami proses implementasi dari program Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui dan memahami hasil dari program Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) yang telah dijalankan dalam membentuk karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

## 2. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis
  - 1) Harapan dengan adanya penelitian ini untuk memberikan kontribusi dalam pemikiran serta dapat menambah khazanah keilmuan terutama pendidikan Islam dalam pengembangan program pembelajaran Afkaaruna Learning

Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* dalam membentuk karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi generasi peneliti berikutnya dalam kajian khusus Pendidikan Islam.

b. Manfaat secara praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan gambaran dalam hal pengembangan program pembelajaran pendidikan Islam khususnya dalam membentuk karakter anak yang religius.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Telah banyak kajian mengenai program pembelajaran dan pembentukan karakter religius yang diteliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya pengulangan kajian dan pencarian posisi pada penelitian ini, maka peneliti memaparkan berbagai perbedaan, persamaan dan orisinalitas penelitian dengan penelitian terdahulu, berikut adalah pemaparan penelitian-penelitian terdahulu:

*Pertama*, Samsul Huda (2019) dalam tesis dengan judul “Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di MI Ma’arif NU Global Blotongan Sidorejo Salatiga Tahun 2018/2019”. Fokus penelitian ini adalah mengembangkan karakter siswa sekolah dasar di MI Ma’arif NU Global Blotongan Sidorejo Salatiga melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal. Dengan tujuan memaparkan hasil penerapan dan efektivitas pengembangan karakter

tersebut.<sup>16</sup>Letak perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti terletak pada basis pembelajarannya, pada tesis Samsul Huda diselaraskan nilai kearifan lokal: akhlak terpuji dengan orientasi nilai *bagus lakune* anak didik, aspek intelektual dan Agama dengan orientasi nilai *pinter ngaji*, dan aspek sosialisasi dan interaksi. Pada penelitian ini fokus pada program khusus dari MI Afkaaruna yang dikemas dalam Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* berupa kegiatan shalat dhuha, asmaul husna, mahfudhot, hafalan juz amma, dan ibadah yaumiyah. Posisi peneliti tesis di sini adalah mengembangkan penelitian terdahulu dalam hal program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* dalam membentuk karakter di MI Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

*Kedua*, Siti Badriyah, Chalimatus Sa'dijah, Ahmad Subekti (2019) dalam jurnal dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 12 Malang". Fokus penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam baik *intracurricular*, *co-curricular*, dan *curricular* dapat membentuk karakter siswa di SMK Negeri 12 Malang.<sup>17</sup> Letak perbedaan penelitian ini terdapat pada implementasi pembelajarannya, pada jurnal tersebut untuk membentuk karakter siswa SMK Negeri 12 Malang diimplementasikan melalui tiga kegiatan: *pertama* intrakurikuler PAI

---

<sup>16</sup>Samsul Huda S. Pd.I, "Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Mi Ma'arif Nu Global Blotongan Sidorejo Salatiga Tahun 2018/2019" (other, IAIN SALATIGA, 2019), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/6365/>.

<sup>17</sup>Siti Badriyah, Chalimatus Sa'dijah, and Ahmad Subekti, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Smk Negeri 12 Malang," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (July 15, 2019): 103–7.

yang bertolak pada *teaching centered approached* dengan ceramah, tanya, jawab, dan uswatun hasanah, *kedua* kokurikuler yang isinya adalah pengembangan pengetahuan siswa mengenai pelajaran yang disampaikan pada kegiatan intrakurikuler isinya adalah 3S, sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjamaah, sholat jum'at, tahlil, dan istighosah, berjabat tangan, berdo'a dan tadarus Al-Qur'an, dan PHBI, selain itu kegiatan ekstrakurikuler PAI dilaksanakan dalam kegiatan BDI (Badan Dakwah Islam) yang berisi kajian Islam meliputi Aqidah-Akhlak, Syari'ah, dan Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian aatesis ini terdapat beberapa kegiatan di dalam program pembelajaran ALP Al-Diris yang sedikit berbeda karena jenjang yang berbeda kemungkinan belum terlalu jauh antara MI dan SMK misal di MI ini terdapat penekanan hafalan juz amma, asmaul husna, dan mahfudhot. Posisi peneliti tesis adalah mengembangkan dan melengkapi kekurangan yang ada dalam membentuk karakter religius melalui program pembelajaran ALP Al-Diris di MI Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

*Ketiga*, Elihami E. dan Abdullah Syahid (2018) dalam jurnal dengan judul "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami".<sup>18</sup> Fokus penelitian ini adalah bagaimana pendidikan agama Islam diterapkan dalam rangka membentuk karakter pribadi yang Islami. Letak perbedaan di sini adalah pada strategi pembelajarannya. Dalam penelitian Elihami dan Abdullah Syahid disampaikan bahwa upaya dalam membentuk kepribadian

---

<sup>18</sup>Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2018): 79–96, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

muslim peserta didik guru pendidikan agama Islam menggunakan dua strategi pembelajaran, *pertama* pembelajaran langsung (*direct instruction*), dan pembelajaran tidak langsung (*indirect instruction*), sementara pada penelitian ini terdapat berbagai strategi yang ditawarkan. Posisi peneliti tesis adalah melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya dalam membentuk karakter religius melalui program pembelajaran ALP Al-Diris di MI Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

*Keempat*, Eva Yulianti (2017) dalam tesis dengan judul “Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Brawijaya Kota Mojokerto”.<sup>19</sup>Fokus penelitian ini adalah pada pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto. Letak perbedaan penelitian ini adalah pada jenis-jenis kegiatan yang diterapkan. Dalam penelitian Eva Yulianti untuk membentuk karakter religius dititik beratkan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam tiga jenis berdasarkan waktu pelaksanaan (harian, mingguan, dan tahunan), sementara pada penelitian yang akan diteliti untuk membentuk karakter religius siswa sudah dibiasakan dalam kegiatan pembelajaran ALP Al-Diris dalam waktu sehari-hari tentunya terdapat beberapa kegiatan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya misal pada BTQ, LDK. Posisi peneliti adalah membandingkan penelitian sebelumnya dalam membentuk karakter religius

---

<sup>19</sup>Eva Yulianti, “Implementasi Ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Brawijaya Kota Mojokerto” (masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), <http://etheses.uin-malang.ac.id/12660/>.

melalui program pembelajaran ALP Al-Diris di MI Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

*Kelima*, Leni Layyinah (2017) dalam jurnal dengan judul “Menciptakan Pembelajaran *Fun Learning Based on Scientific Approach* dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran PAI”.<sup>20</sup> Fokus penelitian ini adalah menganalisis serta menjelaskan upaya guru dapat menciptakan pembelajaran *Fun Learning Based on Scientific Approach* dalam pembentukan karakter peserta didik dalam pembelajaran PAI. Letak perbedaan penelitian yakni pada bentuk pembelajarannya, Leni Layyinah dalam penelitiannya untuk membentuk karakter siswa pada pembelajaran PAI guru menciptakan pembelajaran *Fun Learning Based on Scientific Approach* yang mana di dalam pembelajarannya guru menggunakan pendekatan saintifik dan mengintegrasikan sains dengan agama, sedangkan pada penelitian ini menggunakan program pembelajaran ALP Al-Diris lebih terfokus bagaimana pembelajaran agama disampaikan kepada siswa. Posisi peneliti di sini adalah membandingkan dengan penelitian sebelumnya dalam membentuk karakter religius melalui program pembelajaran ALP Al-Diris di MI Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

*Keenam*, Alfiatur Rohmah (2018) dalam skripsi dengan judul “Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Sistem *Full Day School* di

---

<sup>20</sup>Leni Layyinah, “Menciptakan Pembelajaran *Fun Learning Based On Scientific Approach* Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI,” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (June 12, 2017): 1–9, <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6987>.

Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta”.<sup>21</sup> Fokus penelitian ini adalah menganalisis manajemen program pengembangan karakter yang ada di madrasah Afkaaruna. Letak perbedaan dengan penelitian tesis ini adalah pada fokus program, pada penelitian Alfiatur Rohmah condong pada manajemen *full day school* sementara penelitian ini fokus pada program ALP Diris. Posisi peneliti di sini adalah memperdalam program pembelajaran ALP Diris dalam membentuk karakter religius di MI Afkaaruna.

*Ketujuh*, Ganis Agil Ramadhan (2018) dalam skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah) Pada Kompetensi Inti Sikap di MI Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta”.<sup>22</sup> Fokus penelitian ini adalah membahas mengenai tingkat efektivitas pembelajaran PAI. Letak perbedaan dengan penelitian tesis ini adalah pada program pembelajaran AL Diris dalam proses pembentukan karakter religius. Posisi peneliti di sini adalah melengkapi serta memperdalam pada program ALP Diris.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Penelitian ini dilatar belakangi karena munculnya masalah degradasi karakter pada subjek didik di Indonesia. Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) hadir sebagai bentuk solusi dan cita-cita besar

---

<sup>21</sup> Alfiatur Rohmah, “Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Sistem Full Day School Di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta” (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, 2018), [Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/30629/](http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/30629/).

<sup>22</sup> Ganis Agil Ramadhan, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah) Pada Kompetensi Inti Sikap Di Mi Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta” (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga, 2018), [Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/34273/](http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/34273/).

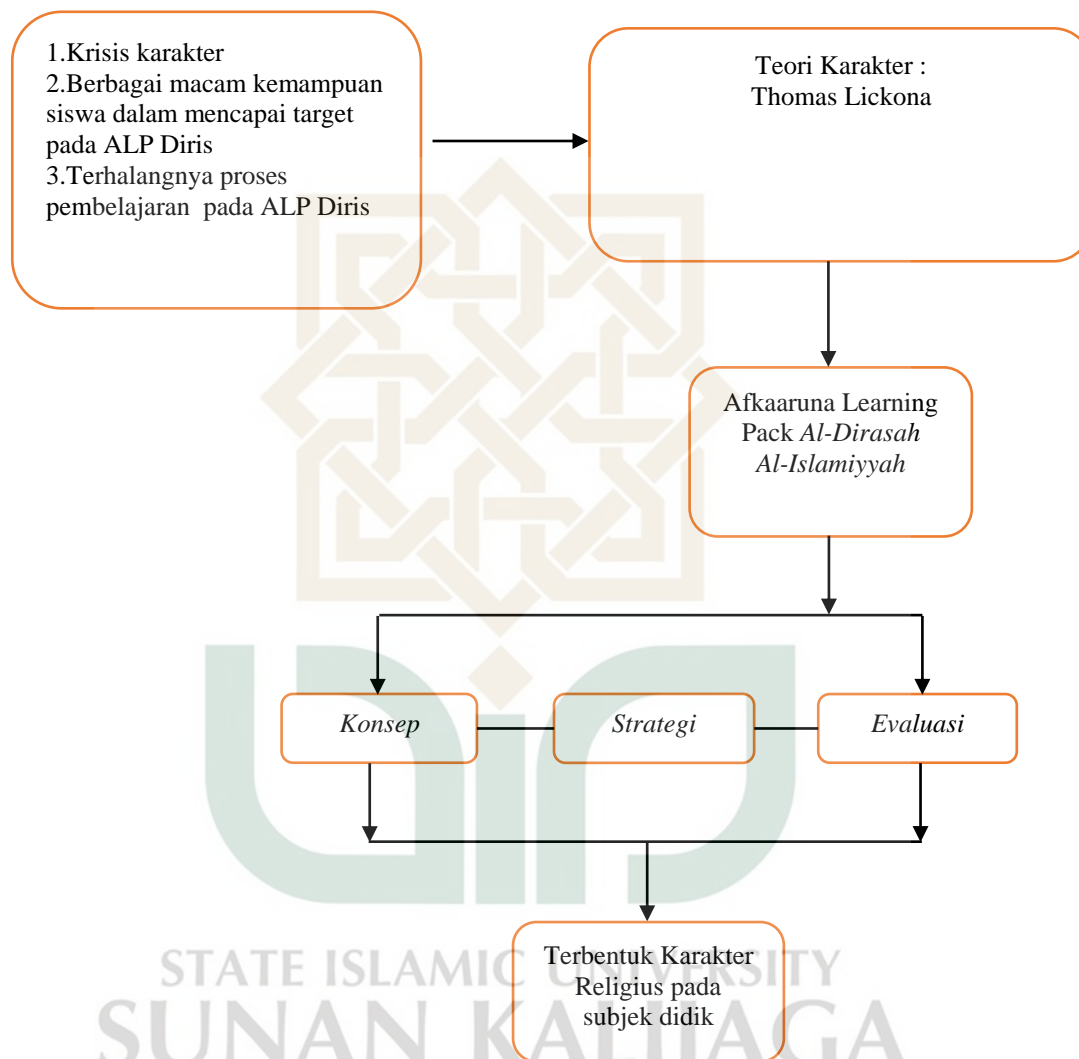


madrasah dalam membentuk generasi yang berkarakter religius dan juga memiliki wawasan luas. Berbagai macam karakter subjek didik di sini menyebabkan tingkat kemampuan dalam mencapai target pembelajaran ALP Diris beragam. Beberapa dari mereka mampu mencapai dengan cepat dan ada pula yang belum cepat. Ditambah lagi dengan keadaan pandemi Covid-19 yang mengharuskan melakukan pembelajaran secara daring (online) menyebabkan proses pembelajaran pada ALP Diris terkendala. Pencapaian target belum bisa berjalan secara sempurna karena adanya kendala pada proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan solusi-solusi untuk mengatasi hal tersebut. Dengan begitu program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, untuk lebih mudah memahami alurnya, maka penulis juga membuat dalam bentuk skema sebagai berikut:



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Gambar 1.1 Kerangka Teoritik Penelitian**



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara detail latar belakang, keadaan saat ini, dan proses interaksi lingkungan sosial,

individu maupun kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>23</sup> Penelitian ini akan mengungkap dan mengeksplor keadaan yang sesungguhnya berkaitan dengan program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) dalam membentuk karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta. Pendekatan kualitatif di sini dimulai dengan pengumpulan informasi. Kemudian sesudah informasi tersebut terkumpul maka dilakukanlah proses pengolahan data. Sehingga menjadi informasi penting yang dapat diterima.

a. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Sumber utama yang didapatkan oleh peneliti melalui pengolahan dan penyajian data merupakan penjabaran dari data primer.<sup>24</sup> Data primer di sini didapatkan dari sumber informasi yang meliputi:

- a) Kepala Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta selaku pimpinan yang berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di lembaga.

---

<sup>23</sup>Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

<sup>24</sup>Mimi Martiwi and Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002).

- b) Koordinator Program Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.
- c) Pembina Program Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.
- d) Siswa – Siswi Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

## 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder di sini adalah data penunjang dalam penelitian, yang meliputi: buku, jurnal ilmiah, tesis, skripsi, web, media internet maupun dokumen lain yang berkaitan.

### b. Teknik Pengumpulan Data

Melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti melakukan teknik pengumpulan data.

#### 1) Wawancara

Proses interaksi antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan data atau informasi tertentu merupakan maksud dari wawancara.<sup>25</sup> Peneliti di sini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Dilaksanakan secara langsung (*face to face*) maupun secara tidak langsung via sosial media. Adapun hal-hal yang ditanyakan yakni seputar program pembelajaran yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School yang dikemas melalui Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) dalam membentuk karakter religius.

---

<sup>25</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.157.

Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Madrasah, Kordinator ALP Diris, Pembina ALP Diris, Siswa – Siswi.

## 2) Observasi

Observasi yang digunakan peneliti di sini yakni observasi non- partisipatif yang mana peneliti di sini hanya mengamati tidak ikut dalam kegiatan secara langsung.<sup>26</sup>Selama proses observasi peneliti mengobservasi program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* di lembaga tersebut. Mengamati proses berlangsungnya maupun hasil dari program pembelajaran tersebut.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan di sini dengan mengumpulkan informasi-informasi pendukung informasi seperti yang telah dilakukan: mengambil foto-foto kegiatan, dokumentasi rekaman hasil wawancara, kelengkapan profil sekolah melalui web maupun secara langsung.

## c. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data peneliti mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian untuk memudahkan dalam merumuskan hipotesa sesuai dengan data yang ada. Dalam hal penelitian kualitatif yang telah dilakukan pada penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan berpedoman pada teori Miles dan Huberman yaitu:

- 1) Pengumpulan data, dilakukan dengan mengumpulkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Reduksi data, di sini peneliti merangkum data yang sudah terkumpul berkaitan dengan hal-hal pokok dalam rumusan masalah program pembelajaran *Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiyyah* di

---

<sup>26</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan Cet. II* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007),hlm.220.

Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta. Data yang telah didapatkan dipilih dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian.

- 3) Penyajian data (*display data*), pada tahap ini peneliti telah menguraikan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dari apa yang didapatkan dari realitas sesungguhnya.
  - 4) Verifikasi data, pada tahap ini peneliti menyimpulkan dari data yang telah diambil dan selanjutnya membandingkan dengan teori-teori yang relevan di check kembali dengan data awal sehingga menghasilkan penelitian yang bermakna.
- d. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif maka dilakukan dengan: kredabilitas (*credibility*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmasi (*confirmability*). Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan kembali penelitian yang telah didapatkan. *Pertama*, kredibilitas (*credibility*) dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data sumber dan metode. Yakni dengan mengecek kembali informasi melalui waktu dan alat yang berbeda. Membandingkan data dari sumber primer dan sekunder, selain itu juga membuktikan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi. *Kedua*, dependabilitas (*dependability*) untuk menilai apakah penelitian ini bermutu atau tidak maka dibutuhkan konsultan ahli dalam penelitian seperti pembimbing, pihak yang kompeten dalam bidang yang diambil, teman sejawat, dan pihak lain yang berpengaruh. *Ketiga*, konfirmasi (*confirmability*) digunakan untuk mengetahui data yang didapatkan objektif atau tidak. Seperti halnya dengan mengkonfirmasi kembali terkait dengan program pembelajaran *Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiah* di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta pada pihak yang kompeten di dalam lembaga tersebut.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan isi penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan yang memuat kerangka pemikiran dari penelitian yang dilakukan. Pada laporan hasil penelitian ini terdiri dari sub-sub bahasan sebagai berikut:

- BAB I** : **Pendahuluan**, berisi gambaran umum penelitian terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : **Kajian Teori**, berisi teori yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni teori mengenai konsep Program Pembelajaran, dan Konsep Karakter Religius.
- BAB III** : **Gambaran Objek Penelitian**, berisi gambaran umum dan khusus Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta yang meliputi sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, pendidik dan siswa-siswi, dan sarana prasarana madrasah.
- BAB IV** : **Hasil dan Analisis Data**, berisi pemaparan data yang berhubungan dengan penelitian beserta analisis kritis tentang program pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) dalam membentuk karakter religius

di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta.

**BAB V** :**Penutup**, berisi kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian akhir tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang informasi dalam penelitian.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

#### 1. Konsep Penerapan Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah*

##### *Al-Islamiyyah* (ALP Diris)

Program Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) merupakan program keagamaan yang dilakukan siswa setiap pagi dengan berbagai kegiatan di dalamnya. Tujuan diterapkannya program ini adalah untuk melengkapi kekurangan yang ada pada mata pelajaran atau subjek agama. Selain itu ALP Diris dibentuk berdasarkan tiga pilar yang dimiliki madrasah yakni keislaman, kelokalan, dan internasional. Dengan adanya ALP Diris diharapkan dapat memperdalam ilmu keislaman. Hal ini sebagai dasar atau pondasi selain bertumpu pada nilai lokal dan pembelajaran internasional. Ketiganya saling bersinergi untuk membentuk insan kamil pada siswa. Secara keseluruhan konsep pembelajaran program ini sudah jelas mulai dari tujuan yang akan dicapai, materi tentang keagamaan, metode pembelajaran yang lebih menggunakan metode uswah, penilaian atau evaluasi baik jangka pendek maupun panjang. Semuanya telah dirancang untuk mencapai visi dan misi madrasah.

2. Implementasi Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris)

Berbagai kegiatan yang diimplementasikan pada program ini antara lain : shalat dhuha bersama, pembacaan *asmaul-husna*, hafalan do'a sehari-hari, hafalan *fashalatan*, hafalan surat-surat pendek juz 30, Qiroatul Qur'an (ngaji ummi), kitabah Qur'an maupun pegon. Kegiatan ini diampu oleh empat orang pembina atau guru yang mana Sebagian besar adalah guru subject agama, pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 07.00 dan pembelajaran akan bertambah di luar jam apabila terdapat materi yang perlu diperdalam seperti shalat, wudhu bisa saja ketika jam shalat dhuhur atau lainnya. Dalam prosesnya penyampaian tetap dilakukan menggunakan bahasa internasional sebagai pendukung. Metode yang digunakan lebih banyak dengan role model atau guru memberikan contoh kemudian siswa mengikuti dan mempraktikkan dan juga menggunakan metode pembiasaan. Untuk media yang digunakan meliputi: buku pedoman, papan poster, laptop untuk memutar video, tape recorder. Target yang harus dicapai pada ALP Diris masing-masing tingkat berbeda-beda semakin tinggi kelasnya maka semakin bertambah pula target yang harus dicapai.

3. Hasil Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris) dalam Membentuk Karakter Religius

Hasil yang dicapai dari program Diris sendiri dalam membentuk karakter religius siswa yang selama ini dijalankan dapat disimpulkan sudah baik, meskipun terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki di waktu mendatang. Sesuai dengan teori Thomas Lickona dapat disimpulkan dari ketiga aspek pembentuk karakter yaitu: aspek mengetahui kebaikan (*knowing the good*) dengan kegiatan guru memberikan pengetahuan terkait ibadah yaumiyyah, baca tulis al-Quran, tata krama atau akhlak terhadap ilmu dan juga guru beserta orangtua, aspek mencintai kebaikan (*desiring the good*) dilakukan dengan guru menguatkan siswa untuk memahami bahwa yang telah diajarkan sangat bermanfaat dan penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti pembacaan asmaul husna, dan aspek melakukan kebaikan (*doing the good*) siswa melakukan berbagai kegiatan shalat dhuha maupun shalat wajib bersama, pembacaan asmaul husna, hifdzul Qur'an (juz amma dan surat pilihan), hafalan doa sehari-hari, dan melakukan ibadah yaumiyyah beserta fashalatan.

## **B. Saran**

Setelah mempertimbangkan hasil analisis dalam pembahasan maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta, kegiatan ini merupakan kegiatan positif dan akan berkembang lebih baik lagi jika kekurangan yang ada dapat segera dilengkapi, seperti dalam hal penyaringan tenaga pendidik khusus bidang diris bisa dengan mengambil lulusan yang ahli

dalam pendidikan dan pesantren sehingga kekurangan seperti misalkan untuk program qiroatul kutub dapat segera aktif kembali dan kelak mampu bersaing dengan madrasah-madrasah di luar.

2. Untuk pembina atau guru Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack *Al-Dirasah Al-Islamiyyah* (ALP Diris), peran penting bagi educator atau pembina program ini akan lebih baik lagi jika menambahkan kreatifitas dan inovasi dalam memberikan pembelajaran yang terkesan asyik, menarik, dan mudah dipahami serta dapat diamalkan secara bersama-sama dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga selalu menambah wawasan keagamaan sebagai bekal pemberian materi kepada siswa.
3. Untuk orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta, Kerjasama antara orang tua dengan guru maupun madrasah harus ditingkatkan kembali untuk bersinergi sama-sama saling membangun dan menciptakan generasi yang mampu bersaing di luar dan memiliki wawasan agama dan nilai budaya yang cukup. Setidaknya orangtua juga mampu mengarahkan, dan mendukung siswa untuk selalu dalam kondisi bersemangat dalam belajar agama khususnya pada program ALP Diris ini. Dan memberikan dorongan semangat kepada anak supaya mereka dapat menunjukkan bakat dan minatnya.
4. Untuk Peneliti lain, bagi peneliti yang akan mengambil topik yang sama diharapkan dapat mempelajari serta melengkapi kekurangan-kekurangan yang

ada pada penelitian ini, sehingga kelak akan menjadi penelitian yang lebih lengkap dan sempurna.



## DAFTAR PUSTAKA

- “3 Syarat Pendidikan Karakter Berjalan Efektif.” Accessed October 6, 2020. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/14/20521211/3-syarat-pendidikan-karakter-berjalan-efektif>.
- “6 Metode Pembelajaran Paling Efektif Di Masa Pandemi Menurut Para Pakar.” Accessed December 12, 2020. <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>.
- Ahmadi, Abu. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Bumi Aksara, 2004.
- Ahsanul Khaq, Moh. “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (July 1, 2019). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Alfiatur Rohmah, Nim: 14490022. “Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Sistem Full Day School Di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta.” Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA, 2018. <http://digilib.uin-suka.ac.id/30629/>.
- Al-Ghozali, Muhammad. *Ihya Ulumuddin*. Bairut, Libanon, n.d.
- Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya*. Surabaya: Sygma, 2007.
- Aristanti, Suci. “Strategi pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di sekolah menengah pertama: Studi multisitius di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jombang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jombang.” Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16067/>.
- Asri, Fatika Amalia, Muhammad Hanief, and Atika Zuhrotus Sufiyana. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas Xi Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang.” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 9 (August 8, 2020): 72–78.
- “Ayah.Pdf.” Accessed October 19, 2020. <https://www.ghazali.org/books/ayah.pdf>.
- Azizah, Nurul. “Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Konsep Dan Urgensinya Dalam Pengembangan Karakter Di Indonesia.” *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 5, no. 2 (December 19, 2017): 177–201. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v5i2.2609>.
- Badriyah, Siti, Chalimatus Sa'dijah, and Ahmad Subekti. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMK Negeri 12 Malang.” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (July 15, 2019): 103–7.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Dalmeri, Dalmeri. “Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating For Character).” *Al-Ulum* 14, no. 1 (June 1, 2014): 269–88.

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: PT Bumi Restu, 1978.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (February 28, 2018): 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.
- Esmael, Dari Ansulat, and Nafiah Nafiah. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya." *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (November 20, 2019): 16–34.
- Fahrudin, Ahmad Afghor, and Moh Syamsi. "Korelasi Antara Strategi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dengan Terbentuknya Akhlaq Dalam Diri Siswa." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 16, no. 2 (August 3, 2020): 141–50. <https://doi.org/10.36835/attaqwa.v16i2.52>.
- Fitri, Agus Zaenanul. *Reiventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.
- Ganis Agil Ramadhan, Nim 13410141. "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terpadu (Al-Dirasah Al-Islamiyah) Pada Kompetensi Inti Sikap Di Mi Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA, 2018. <http://digilib.uin-suka.ac.id/34273/>.
- Hadi, Putra Pratomo. "Metode Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Kelas Viii Mtsn Temon Tahun Pelajaran 2017/2018." *Suhuf* 30, no. 1 (April 17, 2018): 71–87–87.
- Halimah, Siti. "Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali (Analisis Kitab Ayyuhul Walad Karya Al-Ghazali)." *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam* 3, no. 01 (April 6, 2018): 112–29.
- Hanum, Latifah. "Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (July 25, 2020): 36–54.
- Hapudin, Muhammad Soleh. *Manajemen Karakter: Membentuk Karakter Baik Pada Anak*. Jakarta: TAZKIA PRESS, 2019.
- Haq, Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10, no. 2 (December 8, 2015). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.460>.
- Hasan, Sholeh. "Analisis Komparatif Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona Dan Al-Zarnuji Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam." OSF Preprints, February 27, 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5eaks>.
- Idris, Muh. "Pendidikan Karakter : Perspektif Islam Dan Thomas Lickona." *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (September 3, 2018): 77–102.
- Izza, Aini Zulfa, Mufti Falah, and Siska Susilawati. "Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar." *Konferensi Ilmiah Pendidikan 2020* 1, no. 1 (May 28, 2020): 10–15.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.

- Khoiruddin, M. Arif, and Dina Dahniary Sholekah. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (July 1, 2019): 123–44. <https://doi.org/10.33650/pjp.v6i1.576>.
- Kurniawan, Syamsul. "Pendidikan Karakter Dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq al-Karimah." *Tadrib* 3, no. 2 (2017): 197–216. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v3i2.1792>.
- Kuswandi, Iwan. "TAHAPAN PENGEMBANGAN MORAL: PERSPEKTIF BARAT DAN ISLAM (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona, Lawrence Kohlberg Dan Al-Qur'an)." *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 18, no. 1 (May 7, 2020): 158–73. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v18i1.329>.
- Layyinah, Leni. "Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Based On Scientific Approach Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (June 12, 2017): 1–9. <https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6987>.
- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Martawi, Mimi, and Hadari Nawawi. *Penelitian Terapan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2002.
- Mukarromah. *Pendidikan Islam Integratif Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Penerbit Rubrik, 2017.
- Mutholingah, Siti. "Internalisasi karakter religius bagi siswa di Sekolah Menengah Atas: Studi multi situs di SMAN 1 dan 3 Malang." Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013. <http://etheses.uin-malang.ac.id/7917/>.
- Muyassaroh, Novi Fatkhiyatul, and Suyadi Suyadi. "Pengembangan Kurikulum Integratif Islam, Lokal Value, International Mindedness Di Kindy Afkaaruna Islamic School." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (September 30, 2020): 253–72. <https://doi.org/10.24235/awlady.v6i2.6159>.
- Naim, Ngainun. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016.
- Nurhadi, Ali. "Implementasi Manajemen Strategi Berbasis Pembiasaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Di Sman 1 Galis Pamekasan." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 1, January (January 29, 2020): 65–76. [https://doi.org/10.31943/afkar\\_journal.v3i1, January.84](https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v3i1, January.84).
- "Our Learning Framework – Afkaaruna Islamic School." Accessed December 11, 2020. <https://www.afkaaruna.sch.id/our-learning-framework/>.
- "Pandemi COVID-19 di Indonesia." In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, January 4, 2021.



- [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pandemi\\_COVID-19\\_di\\_Indonesia&oldid=17788101](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pandemi_COVID-19_di_Indonesia&oldid=17788101).
- “(PDF) Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama.” Accessed October 19, 2020. [https://www.researchgate.net/publication/342238259\\_Analisis\\_Tingkat\\_Karakter\\_Religius\\_Siswa\\_Sekolah\\_Menengah\\_Pertama](https://www.researchgate.net/publication/342238259_Analisis_Tingkat_Karakter_Religius_Siswa_Sekolah_Menengah_Pertama).
- “Pengembangan-Pendidikan-Budaya-Dan-Karakter-Bangsa.Pdf.” Accessed October 18, 2020. <http://new-indonesia.org/beranda/images/upload/dok/kurikulum/pengembangan-pendidikan-budaya-dan-karakter-bangsa.pdf>.
- “Perpres\_Nomor\_87\_Tahun\_2017.Pdf.” Accessed October 17, 2020. [https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres\\_Nomor\\_87\\_Tahun\\_2017.pdf](https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.pdf).
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV SARNU UNTUNG, 2020.
- Prijowuntato, Sebastianus Widanarto. *Evaluasi Pembelajaran*. Sanata Dharma University Press, 2020.
- Rahmah, Siti. “Konsep Membentuk Karakter Anak Berbasis Al-Qur’an.” *Jurnal Qiroah* 9, no. 1 (June 19, 2019): 40–69.
- S. Pd.I, Samsul Huda. “Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Mi Ma’arif Nu Global Blotongan Sidorejo Salatiga Tahun 2018/2019.” Other, IAIN SALATIGA, 2019. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/6365/>.
- Salim, Nur Zaidi, Djam’annuri Djam’annuri, and Aminullah Aminullah. “Studi Komparasi Konsep Pendidikan Karakter Anakmenurut Al-Ghazali Dan Thomas Lickona.” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2 (December 1, 2018): 135–53. <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.944>.
- School, Afkaaruna Islamic. *Parents Information Booklet Pre School-Kindy-Primary*. Yogyakarta, 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “SE Mendikbud: Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19,” March 17, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>.
- Siswanto -. “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius.” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (January 2, 2014): 91–107. <https://doi.org/10.19105/jpi.v8i1.385>.
- Situs, Baca. “Inilah Maksud : Aku Diutus untuk Menyempurnakan Akhlak.” Baca Situs dot Com, April 2, 2017. <https://bacasitus.com/agama/inilah-maksud-aku-diutus-menyempurnakan-akhlak.html>.

- Sopian, Sopian. "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar." *MUBTADA* 3, no. 1 (July 8, 2020). <https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/mubtada/article/view/68>.
- Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan Cet. II*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.
- Suryasubrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sutiono, Riki, Haris Riadi, and Abdul Wahid. "Akhlak dalam Perspektif Al-Quran." *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan* 13, no. 2 (December 18, 2017): 121–28.
- Swandar, Refi, and Selly Rahmawati. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SD Budi Mulia Dua." *Jurnal PGSD Indonesia* 3, no. 3 (January 12, 2017). <http://ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/jpi/article/view/1040>.
- Tohidi, Abi Iman. "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuha Al-Walad" 2, No. 1 (2017): 14. "Undang-Undang Republik Indonesia." Accessed October 7, 2020. <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>.
- Wajdi, Firdaus. "Pendidikan Karakter Dalam Islam: Kajian Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 6, no. 1 (January 1, 2010): 15–25.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Akhlak Tasawuf*. Praya: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- "Website Kementerian Agama RI." Accessed October 6, 2020. <https://kemenag.go.id/berita/read/513601>.
- Wilson, Agus. "Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5, no. 1 (August 4, 2020). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>.
- Wiyani, Novan Ardy, and Muhamad Irham. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Yamin, Muhammad, and Syahrir Syahrir. "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (April 30, 2020). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>.
- Yulianti, Eva. "Implementasi Ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Brawijaya Kota Mojokerto." Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017. <http://etheses.uin-malang.ac.id/12660/>.